

ANALISIS FRAMING PADA ISU *TOXIC MASCULINITY* DALAM FILM *FAIR PLAY* (2023) DAN MINISERI *ADOLESCENCE* (2025)

Bezaleel Matthew Christopher

Email: bezaleelmatthew@gmail.com

Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia, Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

ABSTRAK

Fenomena *toxic masculinity* semakin mendapat perhatian dalam diskursus sosial dan media, seiring meningkatnya kesadaran terhadap dampak destruktif norma maskulinitas hegemonik terhadap relasi gender, identitas laki-laki, serta struktur sosial yang lebih luas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis elemen-elemen framing dalam representasi *toxic masculinity* pada film *Fair Play* (2023) dan miniseri *Adolescence* (2025), dengan menggunakan model framing Robert N. Entman yang mencakup empat fungsi utama: *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivisme, serta teknik analisis framing untuk menggali konstruksi naratif dan visual yang mereproduksi atau mengkritisi *toxic masculinity* dalam konteks yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua media membingkai *toxic masculinity* bukan sekadar penyimpangan perilaku individual, melainkan krisis identitas maskulin yang berakar pada konstruksi sosial dan diperkuat oleh konsumsi ideologi misoginis di media digital. *Fair Play* memfokuskan krisis ini pada laki-laki dewasa yang gagal beradaptasi dengan pergeseran hierarki gender di dunia profesional dan merembes ke relasi intim, sedangkan *Adolescence* mengeksplorasi pembentukan identitas maskulin remaja dalam ekosistem digital yang permisif terhadap ideologi misoginis serta kegagalan kolektif keluarga, sekolah, dan kelompok sebaya dalam memberikan pendampingan. Kedua karya menampilkan framing yang bersifat peringatan: tanpa intervensi struktural, *toxic masculinity* akan terus mereproduksi siklus destruktif yang melukai individu dan masyarakat. Penelitian ini merekomendasikan perlunya transformasi sosial melalui pendidikan gender kritis sejak dini, dukungan emosional keluarga dan sekolah, serta pengawasan konten digital untuk membongkar reproduksi norma patriarkal yang merugikan.

Kata Kunci: *Toxic Masculinity*, Framing, Film, Maskulinitas, Robert N. Entman

***A FRAMING ANALYSIS OF TOXIC MASCULINITY IN THE FILM
FAIR PLAY (2023) AND THE MINISERIES ADOLESCENCE (2025)***

Bezaleel Matthew Christopher

Email: bezaleelmatthew@gmail.com

*Faculty of Communication and Multimedia, Communication Science Major
Mercu Buana Yogyakarta University*

ABSTRACT

*The phenomenon of toxic masculinity has gained increasing attention in contemporary media and social discourse, as awareness grows regarding the destructive impacts of hegemonic masculinity norms on gender relations, male identity, and broader societal structures. This study analyzes the framing elements used to represent toxic masculinity in the film *Fair Play* (2023) and the miniseries *Adolescence* (2025), employing Robert N. Entman's framing model, which includes four core functions: define problems, diagnose causes, make moral judgement, and treatment recommendation. Adopting a qualitative descriptive approach within a constructivist paradigm, this research applies framing analysis to uncover how narrative and visual constructions both reproduce and critique toxic masculinity in different contexts. The findings reveal that both works frame toxic masculinity not merely as deviant individual behavior but as a masculinity crisis rooted in social constructs and reinforced by the consumption of misogynistic ideologies in digital spaces. *Fair Play* focuses on the crisis of adult men struggling to adapt to shifting gender hierarchies in professional environments, with repercussions that spill into intimate relationships, while *Adolescence* explores the formation of fragile and aggressive masculine identities among teenage boys within permissive digital ecosystems and amid the collective failures of families, schools, and peer groups. Both works employ warning frames, suggesting that without structural interventions, toxic masculinity perpetuates destructive cycles that harm individuals and society. This study underscores the need for social transformation through early critical gender education, emotional support from families and schools, and stricter oversight of digital content to dismantle the reproduction of patriarchal norms.*

Keywords: *Toxic Masculinity, Framing, Film, Maskulinitas, Robert N. Entman*